

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berasarkan dari bab hasil dan pembahasan dapat diambil kesimpulan dari penelitian sebagai berikut:

Penelitian ini berhasil mengidentifikasi pemborosan (*waste*) yang terjadi, yaitu *inventory* yang disebabkan oleh keterlambatan pengiriman bahan baku dari supplier, *defect* berupa kualitas bahan baku yang tidak memenuhi spesifikasi standar perusahaan serta ketidakkonsistenan pengiriman bahan baku yang tidak sesuai standar kualitas sebesar 24.782 pcs, *overproduction* akibat mesin produksi menghasilkan output berlebih karena ukuran batch yang besar sebesar 26.221 pcs, *overprocessing* berupa pemeriksaan bahan baku dan produk yang dilakukan secara berulang untuk memastikan konsistensi kualitas sebesar 25.995 pcs, *transportation* akibat perubahan rute distribusi dari perusahaan ke retail yang menambah biaya logistik sebesar 27.360 pcs, *motion* berupa aktivitas tambahan seperti pemuatan ulang dan pemeriksaan barang di setiap checkpoint kota distribusi sebesar 27.863 pcs, serta *waiting* yang terjadi karena keterlambatan konfirmasi pesanan dari customer sebesar 28.666 pcs.

. Berdasarkan usulan perbaikan yang sudah dijabarkan, pada penelitian ini berhasil mereduksi *lead time* dari 32.315 menit atau selama 23 hari menjadi 13.085 menit atau selama 9 hari melalui pengurangan aktivitas yang tidak bernilai tambah atau NVA dan mengurangi waktu pada aktivitas yang teridentifikasi sebagai aktivitas NNVA.

Pada tahap *improvement* digunakan *tools* FMEA yang dapat menghasilkan berbagai rekomendasi untuk mengurangi risiko seperti mengembangkan teknologi meninjau kembali SOP inspeksi bahan baku kepada seluruh divisi yang terkait, mempertegas SOP operasional dalam mengatur batasan produksi, mengevaluasi serta menetapkan SOP pemesanan produk, menerapkan pengendalian kualitas maupun perawatan mesin, menyusun perencanaan rute distribusi yang terstandar dan meningkatkan pengawasan pelaksanaan rute guna menjaga efisiensi biaya dan waktu distribusi, dan rekomendasi yang terakhir adalah perusahaan perlu menetapkan standar kinerja aturan pengiriman bagi *supplier* dan pelatihan serta evaluasi berkala untuk meminimalkan terjadinya *human error*.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk perusahaan dan peneliti selanjutnya, diantaranya:

1. Perusahaan perlu mendisiplinkan SOP yang berlaku di perusahaan yang mencakup ketepatan waktu pengiriman, kualitas bahan baku, dan konsistensi spesifikasi. Selain itu, perlu dilakukan standarisasi jadwal pengiriman bahan baku dan pengembangan sistem *tracking* pengiriman berbasis digital untuk mengurangi ketidakpastian pasokan dan meminimalkan *safety stock* berlebih.
2. Perusahaan perlu menyusun dan menerapkan SOP operasional yang mengatur Batasan *output* produksi sesuai kebutuhan aktual disertai *checklist* harian untuk memastikan kapasitas mesin seimbang dengan rencana produksi. Selain itu, perlu diterapkan jadwal penggunaan mesin

secara terjadwal serta pengembangan teknologi inspeksi seperti *x-ray scanners* di setiap *checkpoint* distribusi agar pergerakan berlebih (*motion*) dapat diminimasi dan *lead time* dapat ditekan.

3. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan analisis biaya kualitas (*cost of quality*) dan perhitungan potensi penghematan akibat pengurangan *waste*. Selain itu, penelitian dapat diperluas dengan metode seperti SCOR model atau analisis integrasi rantai pasok untuk mengevaluasi kinerja dari hulu ke hilir, termasuk distribusi dan pelayanan pelanggan, agar diperoleh gambaran perbaikan yang lebih komprehensif dan terintegrasi.
4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan analisis pemborosan secara lebih mendalam, baik dari segi analisa maupun pembahasan, serta mengembangkan usulan perbaikan hingga tahap *control*. Dengan demikian, usulan yang dihasilkan dapat divalidasi dan diimplementasikan secara lebih efektif di perusahaan.